

**PENGARUH KAJIAN RUTIN BA'DA MAGHRIB TERHADAP PENINGKATAN
AKHLAK JAMAAH MASJID NASIONAL AL-AKBAR SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

Mawaddah Ainur Rochmah

NIM: B91215062

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim...

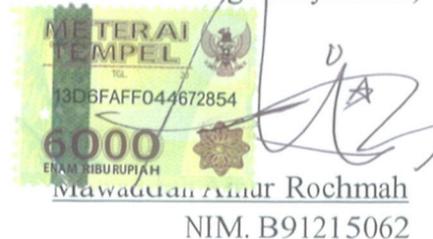
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mawaddah Ainur Rochmah
NIM : B91215062
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap
Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar
Surabaya
Alamat : Desa Karangbong RT. 01 RW. 04 Gedangan Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga Pendidikn Tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiasi maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi,

Surabaya, 4 Juli 2019
Yang Menyatakan,


Mawaddah Ainur Rochmah
NIM. B91215062

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama :Mawaddah Ainur Rochmah

NIM :B91215062

Fakultas/ Prodi :Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul :Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap
Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional Al-Akbar
Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, Juli 2019

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag

NIP.195706091983031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Mawaddah Ainur Rochmah telah dipertahankan di
depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, Juni 2019

Mengesahkan

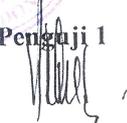
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

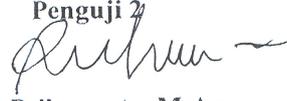

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

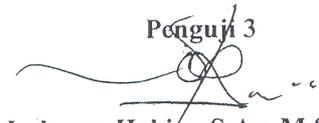
Penguji 1


Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP.195706091983031003

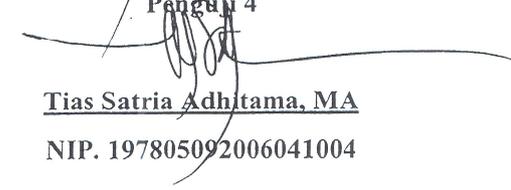
Penguji 2


Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 196812301993031003

Penguji 3


Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji 4


Tias Satria Adhitama, MA
NIP. 197805092006041004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mawaddah Ainur Rochmah
NIM : B91215062
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : Mawaddah.ain18@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Kajian Rutin Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Akhlak Jamaah Masjid Nasional

Al Akbar Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2019

Penulis


(Mawaddah Ainur Rochmah)



Apabila seseorang berakhlak mulia maka dia akan diterima dzikirnya dan ibadah hajinya karena dia akan melakukan petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Akhlak itu diperlakukan dalam kehidupan sehari-hari, akhlak juga diperuntukkan untuk manusia karena manusia mempunyai akal pikiran dan naluri untuk berbuat sesuatu dan mengembangkan diri. Manusia mempunyai otak untuk berpikir, akal untuk membuat pertimbangan, hati untuk menyaring hal-hal yang baik. Oleh karena itu, jika datangnya dari hati nurani maka berdampak positif pada realitanya. Sesuatu yang dikeluarkan dari akal sehat maka akan berdampak positif yang bermanfaat bagi manusia dan makhluk sekitarnya. Seseorang diwajibkan dapat mengendalikan hawa nafsunya karena dia memiliki akal dan hati sebagai penggerak dari segala tindakan lahir. Cara mengendalikan itu biasanya dapat dilakukan dengan mengikuti kajian secara rutin di masjid-masjid, agar seseorang dapat memperdalam ilmu agama dan dapat menjadikan akhlak yang mulia atau terpuji.

Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya memiliki program keagamaan yang dinamakan program imarah. Program ini adalah kegiatan yang selalu dilaksanakan oleh Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang mempunyai dua kegiatan, yakni kegiatan rutin dan kegiatan insidental.

Kajian ba'da maghrib adalah kajian alquran dan tajwid yang dilakukan setiap hari senin. Kajian tafsir tahlili dilakukan setiap hari selasa. Kajian hadits dilaksanakan setiap hari rabu. Kajian aqidah tauhid dilaksanakan setiap hari kamis. Kajian akhlak tasawuf dilakukan setiap hari

menolong dengan mereka karena antara kita yang bertetangga ada hak tetangga daripada kita walaupun tidak ada hubungan darah dengan kita.

Seorang muslim tidak akan membiarkan tetangganya dalam keadaan genting, kemiskinan dan kelaparan, sementara ia sendiri dalam keadaan lapang dan senang. Beberapa kurang disadari dan dipahami oleh orang-orang yang bertetangga. Oleh karena itu, tetangga yang makmur, berkemampuan, dan kaya raya seharusnya merasa jeli melihat keadaan tetangga yang serba kekurangan. Membantu tetangga maka segala bantuan itu tidak diungkit-ungkit sebab mengurangi pahala pemberian tersebut. Akan tetapi, pemberian ini laksana sedekah, apabila diberikan oleh tangan kanan maka usahakan tidak diketahui oleh tangan kiri. Seperti yang disabdakan oleh baginda Nabi Saw. Tetangga sedekah. Maknanya setiap sedekah dan pemberian itu agar mendapat pahala di sisi Allah, maka sembunyikan ia dan tidak pernah bercerita kepada siapapun untuk menghindari riya dan takabur.

Inilah islam yang ajarannya sangat komperhensif dan jauh dari diskriminatif terhadap tetangga walaupun mereka bukan orang Islam. Tetangga tidak mengenal apakah ia Nasrani, Majusi, atau Yahudi, semuanya mempunyai hak dan kewajiban menurut ajaran Islam. Inilah agama yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak dalam bertetangga. Ajaran untuk memuliakan tetangga pertama sekali dianjurkan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw kalau itu asalnya dari Jibril, maka Jibril secara otomatis diterimanya dari Allah dan ajaran Allah ini diberikan kepada manusia lewat Muhammad Saw. Jadi, akhlak terhadap tetangga adalah murni ajaran Allah dan Rasul.

Karena begitu pentingnya tetangga sehingga Rasulullah Saw. Menganjurkan kepada siapa saja yang akan membeli rumah atau membeli tanah untuk dibangun rumah, hendaklah dipertimbangkan siapa yang akan menjadi calon tetangganya.

Sabda Nabi yang artinya:

Tetangga sebelah rumah, kawan sebelum jalan, dan bekal sebelum perjalanan. (HR Khathib).

Rumah atau tanah untuk didirikan rumah itu tidak begitu penting walaupun harga yang sangat mahal dan letaknya cukup strategis. Untuk apa rumah besar kalau kawasan bising dan penuh dengan pemabuk dan penjudi di sampingnya atau berdekatan di samping bar serta diskotik. Untuk apa harga tanah cukup mahal dan letaknya strategis kalau lingkungannya terdiri dari ahli fitnah, gossip dan menentang syariat semuanya. Oleh karena itu, sebelum itu berlaku semuanya maka dipastikan bahwa calon tetangga kita adalah orang-orang yang beriman dan berakhlak mulia.

Apabila kita mendapat musibah, maka orang yang pertama datang adalah tetangga. Apabila kita membuat acara di rumah, maka orang yang pertama diundang adalah tetangga dan jika ada suatu perkara yang menyangkut permasalahan sosial biasanya tetanggalah yang pertama sekali diberitahukan. Tidak terbantahkan bahwa bantuan pertama yang diterima ketika kita dalam keadaan bahaya adalah datangnya dari tetangga sebelah, baik tetangga dekat atau tetangga jauh. Demikian pula apabila kita mendapat suatu yang menyenangkan maka orang yang diinformasikan pertama adalah tetangga, dan jika ada kemudahan atau kelebihan sesuatu pasti kita berikan kepada tetangga

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Dapat disimpulkan hubungan atau pengaruh pesan dakwah Hj. Mahfudhoh dengan ibu-ibu jamaah tahlil Masjid Al-Mustofa Desa Nguntut, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro tergolong cukup baik atau sedang. Dan hasil dari perhitungan statistic dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang menghasilkan nilai 0,649 yang mana berada pada rentang 0,40-0,70.

2. Hadi, Abdul (2009) Pengaruh Mengikuti Pengajian Simthu Al-Durar Terhadap Sikap Tawakal Jamaah di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembang Semarang. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Wali Songo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pengajian Simthu Al-Durar dan untuk mengetahui adanya pengaruh pengajian Simthu Al-Durar terhadap sikap tawakal jamaah di pondok Al-Ishlah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian Simthu Al-Durar yang diadakan di pondok pesantren Al-Ishlah, dalam kategori cukup yaitu dapat mempengaruhi adanya sikap tawakal jamaah pondok pesantren Al-Ishlah Semarang. Ditunjukkan dari nilai rata-rata pengajian Simthu Al-Durar di Kelurahan Meteseh Tembalang Semarang sebesar 34,39 yang terletak pada interval 93,825 sedangkan dari hasil perhitungan mean variabel sikap tawakal bahwa rata-ratanya sebesar 0,920.
3. Ilimi, Bakhtiyar Bakhaqi (2019) Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim Babussalam Terhadap Perilaku Keberagaman Remaja di

Karang Taruna Bina Remaja Desa Banjaran Driyorejo Gresik. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan majelis ta'li babussalam di Desa Banjaran Driyorejo Gresik, menganalisa pembiasaan perilaku keberagaman remaja di Desa Banjaran Driyoreji Gresik, mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan kegiatan majelis ta'lim babussalam terhadap perilaku keberagaman remaja di kartar bina remaja Desa Banjaran Driyorejo Gresik. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dan analisis datanya menggunakan analisis regrensi linier. Dapat disimpulkan kegiatan majelis ta'lim Babussalam tergolong "cukup baik" karena berada diantara 35%-65% standart deviasi 2,98845 dan rata-rata 26,444. Perilaku keberagamaan remaja di kartar bina remaja Desa Banjaean Driyorejo Gresik tergolong "baik" karena diantara 65%-100% standart desiasi 2,46286 dan rata-rata 31,4815. dari teknik aalisis regresi linier sederhana didapatkan rata-rata pengaruh sebesar 33,254. Untuk signifikansi taraf nyata 0,05 dan dk 52 dari daftar distribusi t diperoleh $t=2,67373$ yang diperoleh dari peneliti ini berarti antara kegiatan majelis ta'lim mempunyai korelasi yang signifikan dengan perilaku keberagaman remaja.

4. Maisaroh (2017) Pengaruh Pengajian Terhadap Peningkatan Pemahaman Ibadah Sholat Jamaah Tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ginuk Magetan. Skripsi. Universitas Islam Negeri

Sunan Ampel Surabaya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengajian terhadap peningkatan pemahaman ibadah sholat tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah di ponok pesantren Al-Hidayah Magetan. Dalam mengumpulkan data menggunakan angket atau kuesioner, dokumentasi, observasi. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, dengan analisis data menggunakan *SPSS for Windows*. Berdasarkan hasil data yang dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan variabel Pengajian (X) dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 83 rata-rata memberikan jawaban kuesioner “Ya”. Hasil nilai standar deviasi minimum sebesar 0.406 yang berarti memiliki data dengan variabilitas atau keberagaman data semakin kecil atau semakin homogen, sedangkan nilai standar deviasi maksimum sebesar 0.503 yang berarti bahwa terdapat variabilitas data yang besar. Dan variabel pemahaman jamaah tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah (Y) dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 83 rata-rata memberikan jawaban kuesioner “Ya”. Hasil nilai standar deviasi minimum sebesar 0.423 yang berarti memiliki data dengan variabilitas atau keberagaman data semakin kecil atau semakin homogen, sedangkan nilai standar deviasi maksimum sebesar 0.501 yang berarti bahwa terdapat variabilitas data yang besar.

5. Rosyidi, Muhamad Hasyim (2017) Pengaruh Pengajian Kitab Hidayatul Adzkiya' Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual pada Jamaah Ahlus Shofa Wal Wafa di Masjid Baitul Hikmah Desa Kalibader Kecamatan

		Masjid Al-Mustofa Desa Nguntut, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro	sedang. Dan hasil dari perhitungan statistic dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang menghasilkan nilai 0,649 yang mana berada pada rentang 0,40-0,70.		observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Abdul Hadi	Pengaruh Mengikuti Pengajian Simthu Al-Durar Terhadap Sikap Tawakal Jamaah di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembang Semarang	Pengajian Simthu Al-Durar yang diadakan di pondok pesantren Al-Ishlah, dalam kategori cukup yaitu dapat mempengaruhi adanya sikap tawakal jamaah pondok pesantren Al-Ishlah Semarang. Ditunjukkan dari nilai rata-rata pengajian Simthu Al-Durar di Kelurahan Meteseh Tembalang Semarang sebesar 34,39 yang terletak pada interval 93,825 sedangkan dari hasil perhitungan mean variabel sikap tawakal bahwa rata-ratanya sebesar 0,920.	Menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi	Analisis data menggunakan teknik presentase dan regresi linier
3	Bakhtiyar Bakhaqi Ilmi	Pengaruh Pengajian Kitab Hidayatul Adzkiya' Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual pada Jamaah Ahlus Shofa Wal Wafa di Masjid Baitul Hikmah Desa Kalibader Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo	Kegiatan majelis ta'lim Babussalam tergolong "cukup baik" karena berada diantara 35%-65% standart deviasi 2,98845 dan rata-rata 26,444. Perilaku keberagaman remaja di kartar bina remaja Desa Banjaean Driyorejo Gresik tergolong "baik" karena diantara 65%-100% standart desiasi 2,46286 dan rata-rata 31,4815. dari teknik aalisis regresi linier sederhana didapatkan rata-rata pengaruh sebesar 33,254. Untuk signifikansi taraf nyata 0,05 dan dk 52 dari daftar distribusi t diperoleh $t=2,67373$ yang diperoleh dari peneliti ini berarti antara kegiatan majelis ta'lim mempunyai korelasi yang signifikan dengan perilaku keberagaman remaja	Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Termasuk penelitian kuantitatif	Analisis datanya menggunakan analisis regrensi linier
4	Maisaroh	Pengaruh Pengajian Terhadap	Secara keseluruhan variabel Pengajian (X) dengan	Mengumpulkan data	Analisis data menggunakan

		Peningkatan Pemahaman Ibadah Sholat Jamaah Tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ginuk Magetan	mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 83 rata-rata memberikan jawaban kuesioner “Ya”. variabel pemahaman jamaah tarekat Qadariyah Wa Naqsabandiyah (Y) dengan mengamati hasil tersebut, maka mayoritas dari 83 rata-rata memberikan jawaban kuesioner “Ya”. Hasil nilai standar devisai minimum sebesar 0.423 yang berarti memiliki data dengan variabilitas atau keberagaman data semakin kecil atau semakin homogen, sedangkan nilai standar deviasi maksimum sebesar 0.501 yang berarti bahwa terdapat variabilitas data yang besar.	menggunakan angket atau kuesioner, dokumentasi, observasi. Dan termasuk dalam penelitian kuantitatif	<i>SPSS for Windows</i>
5	Muhamad Hasyim Rosyidi	Pengaruh Pengajian Kitab Hidayatul Adzkiya' Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual pada Jamaah Ahlus Shofa Wal Wafa di Masjid Baitul Hikmah Desa Kalibader Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo	Setelah melakukan Uji Sample T Test didapati hasil bahwa rata-rata SQ jamaah Ahlus Shafa wal Wafa sesudah mengikuti pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' adalah 29.53. dan dapat diambil kesimpulan bahwa pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' memengaruhi peningkatan kecerdasan spiritual (SQ) jamaah Ahlus Shafa wal Wafa.	Mengumpulkan data menggunakan angket atau kuesioner, dokumentasi, observasi. Dan termasuk dalam penelitian kuantitatif	Analisis datanya menggunakan rumus uji Paired Sample T test

Dalam penghitungan ini terlihat bahwa $K_r > 0,90$, sehingga disimpulkan bahwa skala untuk variabel X baik untuk digunakan dalam penelitian.

$$\begin{aligned} K_s &= 1 - \{e/p\} \\ &= 1 - \{32/0,5(600-579)\} \\ &= 0,893 \end{aligned}$$

Dalam penghitungan ini terlihat bahwa $K_s > 0,60$, sehingga disimpulkan bahwa skala untuk variabel X baik digunakan dalam penelitian ini. Hasil penghitungan K_r maupun K_s menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel X (nomor 1-10) adalah valid.

Tabel 3.2
Guttman untuk Skala Variabel Y

Respon de n	Pertanyaan																				Sk or	Er or	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	0

1. Akhlak terhadap orang tua
2. Akhlak terhadap tetangga

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Peningkatan Akhlak Jamaah

Variabel	Indikator-indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah		
			P	N	+	-	Σ
Kajian Rutin Ba'da Maghrib	Akhlak Terhadap Orang Tua	Sikap Menghormati	11, 12,13 ,14,15	-	5	0	5
		Memuliakan	16,17 ,18,19,20	-	5	0	5
	Akhlak Terhadap Tetangga	Tolong Menolong	21,22 ,23,24,25	-	5	0	5
		Memuliakan	26,27 ,28,29,30	-	5	0	5
Jumlah Butir Pertanyaan			-	-	20	0	20

Keterangan:

P = Positif

N = Negatif

Tabel 3.7

Kisi-kisi Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Variabel X : Kajian Rutin Ba'da Maghrib	1. Pengembangan
	2. Pelajaran
Variabel Y : Peningkatan Akhlak Jamaah	1. Akhlak terhadap orang tua
	2. Akhlak terhadap tetangga

masjid terdiri dari masjid jami', masjid sekolah, masjid warga, masjid pesantren dan masjid instansi pemerintah dan swasta. Angka ini belum termasuk sejumlah musholla dan langgar yang tersebar di seluruh kotamadya dan kabupaten.

Walau telah memiliki cukup banyak masjid, keinginan masyarakat Surabaya untuk memiliki masjid berkala nasiona baik dalam konsep arsitektur, skala fisik maupun fungsi ibadahnya, telah terpendam cukup lama sebelum beranjak ke permukaan untuk diwujudkan menjadi kenyataan.

Surabaya ibukota Jawa Timur dan kota terbesar nomor dua di Indonesia, dengan jumlah penduduk lebih dari 4 juta jiwa memiliki populasi Muslim sekitar 90%. Tidaklah berlebihan jika dikatakan disini bahwa perjuangan rakyat Surabaya di tahun 1945 adalah perjuangan umat Islam, sebagai tercermin dalam takbir "Allahu Akbar" yang dipekirakan para pejuang kemerdekaan waktu itu.

Tak kalah dinamisnya, perjuangan rakyat Surabaya untuk menegakkan syi'ar Islam dan mendirikan masjid, terbukti dengan hadirnya 2000-an masjid yang tersebar di seluruh pelosok kota. Sejalan dengan perkembangan agama Islam di Surabaya, tuntutan umat akan sarana ibadah pun meningkat, yang bermuara pada munculnya gagasan-gagasan untuk mendirikan masjid yang lebih besar dalam skala, dimensi dan kualitas.

Masjid Al-Akbar Surabaya adalah wujud sebuah impian yang telah lama terpendam. Impian umat Islam di kota ini yang jumlahnya mendekati 5 juta jiwa, sekaligus menampung aspirasi 35 juta warga Jawa Timur pada umumnya. Didirikan di atas tanah seluas 11,2 hektar. Masjid Al-Akbar memiliki luas bangunan 28.509 m² dengan kapasitas 36.000 jamaah, berlokasi di kawasan Pagesangan Surabaya Selatan, tepatnya di tepi jalan tol Surabaya-Malang.

Masjid Al-Akbar Surabaya diproyeksikan untuk mewujudkan konsep masjid dalam arti luas, sebagai Islamic Center dengan peran multidimensi dengan misi religius, kultural dan edukatif termasuk wisata religi, membangun dunia Islam yang rahmatan al amien. secara lahiriahnya Masjid Al-Akbar akan menjadi landmark kota Surabaya, dan secara simbolik memperkaya peta dunia Islam, yang tentunya mengangkat citra kota ini di mancanegara.

Masjid Al Akbar dibangun pada tanggal 4 Agustus 1995 atas gagasan Mantan Walikota Surabaya Soenarto Soemoprawiro. Sedang peletakan batu pertama oleh Wapres Try Sutrisno dan diresmikan Presiden KH Abdurrahman Wahid, 10 November 2000.

Sejak peletakan batu pertama, proses kehadiran masjid ini mengalami proses pergulatan panjang untuk bisa hadir ditengah masyarakat metro bernuansa jawa ini. Padahal, dalam konsep pembangunan awalnya, masjid ini ingin dihadirkan dalam tempo sesingkat mungkin. Bahkan, untuk menjawab keinginan percepatan itu,

yang rendah memilih jawaban tidak dengan presentase 3,3% atau 2 orang.

Tabel 4.3
Frekuensi Soal Nomor 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0=Tidak	2	3.3	3.3	3.3
1=Ya	58	96.7	96.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa dari 60 responden yang menjawab ya pada pertanyaan apakah di dalam kajian rutin ba'da maghrib membahas tentang akhlak sebanyak 58 orang atau sebesar 96,7%, sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 2 orang atau 3,3%. Dari penjelasan diatas dapat diketahui, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban ya pada pertanyaan apakah di dalam kajian rutin ba'da maghrib membahas tentang akhlak dengan presentase 96,7% atau 58 orang dan yang rendah memilih jawaban tidak dengan presentase 3,3% atau 2 orang.

Tabel 4.4
Frekuensi Soal Nomor 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0=Tidak	2	3.3	3.3	3.3
1=Ya	58	96.7	96.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa dari 60 responden yang menjawab ya pada pertanyaan apakah anda selalu bersikap murah hati dengan tetangga sesuai dengan ajaran nabi sebanyak 56 orang atau sebesar 93,3%, sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 4 orang atau 6,7%. Dari penjelasan diatas dapat diketahui, bahwa responden yang paling tinggi memilih jawaban ya pada pertanyaan apakah anda selalu bersikap murah hati dengan tetangga sesuai dengan ajaran nabi dengan presentase 93,3% atau 56 orang dan yang rendah memilih jawaban tidak dengan presentase 6,7% atau 4 orang.

2. Analisis Data Korelasional

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan proses menemukan pengetahuan menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat ukur menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan chi kuadrat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kajian rutin ba'da maghrib terhadap peningkatan akhlak jamaah masjin nasional Al-Akbar Surabaya. Analisis data chi kuadrat menggunakan program *SPSS versi 16 for windows*. Berikut hasil analisis data menggunakan program *SPSS versi 16 for windows*:

